

Saatnya Memulai Musim Tanam di Jawa Tengah

HUJAN sudah mulai rutin turun di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. "Saatnya mempercepat masa tanam," ajak Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Jaka Budi Santosa, kemarin.

Ajakan itu ia lontarkan kepada para petani di Banyumas. Pada Oktober, penanaman sudah bisa dilakukan di areal seluas 4.000-an hektare. Sebulan kemudian, areal tanam meluas mencapai 14 ribuan hektare dan pada Desember seluas 6.000-an hektare.

"Wilayah yang sudah siap tanam berada di daerah irigasi teknis, di antaranya di Wangon dan Jatilawang. Saluran irigasi teknis di wilayah itu dalam kondisi baik sehingga sawah bisa langsung dialiri air," tambah Jaka.

Tahun ini, lanjut dia, Banyumas mendapat bantuan benih padi yang ber-

sumber dari APBN. Benih untuk sawah seluas 4.413 hektare. "Bantuan tersebut dalam rangka pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi."

Di Banyuasin, Sumatra Selatan, pemerintah kabupaten mendorong desa memprioritaskan tata kelola gambut untuk pertanian dalam rencana pembangunan desa. "Lahan gambut tersebar di 14 desa pada 3 kecamatan," kata Kabid Pembangunan Kawasan Perdesaan, M Yasir Darajat.

Camat Muara Sugihan Welly Ardiansyah mendukung pengelolaan lahan di wilayahnya. "Kami memiliki tujuh desa di atas lahan gambut. Program ini diharapkan tidak hanya berdampak positif pada lingkungan, tetapi juga menyentuh aspek peningkatan ekonomi masyarakat desa." (LD/DW/N-2)